

**SKRIPSI
LITERATURE REVIEW PENGGUNAAN MEDIA LEAFLET
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG
ASI EKSKLUSIF**



**DISUSUN OLEH
CINDY DWIKA RULI
P0 5170017047**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PRODI PROMOSI KESEHATAN PROGRAM
SARJANA TERAPAN
2021**

HALAMAN JUDUL
LITERATURE REVIEW PENGGUNAAN MEDIA LEAFLET
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG
ASI EKSKLUSIF

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes)

OLEH:
CINDY DWIKA RULI
NIM: P05170017047

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PRODI PROMOSI KESEHATAN PROGRAM
SARJANA TERAPAN
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**LITERATURE REVIEW PENGGUNAAN MEDIA LEAFLET
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG
ASI EKSKLUSIF**

Yang disiapkan dan dipresentasikan oleh:

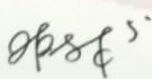
CINDY DWIKA RULI
P05170017047

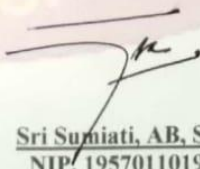
Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui
Untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 02 Juli 2021

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II


Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001


Sri Sumiati, AB, S.Pd M.Kes
NIP. 195701101981032002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

LITERATURE REVIEW PENGGUNAAN MEDIA LEAFLET
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG
ASI EKSKLUSIF

Disusun oleh:

CINDY DWIKA RULI
P05170017047

Telah diujikan didepan Penguji Skripsi Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 09 Juli 2021

Ketua Penguji

Rini Patroni, SST., M.Kes
NIP. 197705052005012001

Penguji I

Wisuda Andeka, SST, M.Kes
NIP. 198103122002122002

Penguji II

Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

Penguji III

Sri Sumigati, AB, S.Pd M.Kes
NIP. 195701101981032002

Mengesahkan

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Dwika Ruli

NIM : P0 5170017047

Judul penelitian : Literature Review Penggunaan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Skripsi ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2021

Yang menyatakan

Cindy Dwika Ruli

ABSTRAK

Air susu ibu adalah makanan pertama untuk bayi. Kolostrum merupakan ASI yang keluar di hari pertama bayi. Kolostrum sangat baik untuk bayi karena mempunyai antibody dan mengandung protein untuk daya tahan tubuh bayi dan juga dapat membunuh kuman dalam jumlah tinggi serta mengurangi resiko kematian bayi. ASI eksklusif adalah melakukan pemberian ASI kepada bayi dari 0-6 bulan tanpa menambahkan minuman atau makanan lain contoh seperti minuman dan makanan lain seperti susu formula, madu, air putih, teh, madu dan makanan padat seperti bubur susu, biskuit, bubur nasi, pisang. Bayi yang tidak mendapatkan ASI secara eksklusif beresiko 3 kali lebih besar akan terkena infeksi pernapasan dan 17 kali lebih besar akan mengalami diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan ASI eksklusif.

Jenis penelitian ini adalah *narrative deskriptif* dengan pendekatan *literature review*. studi literature adalah pencarian literature baik internasional maupun nasional. pada penelitian ini penelusuran artikel menggunakan database Google Scholar, Directory of Open Acces Journals (DOAJ) dan PubMed.

Hasil penelitian melalui tinjauan *literature review* didapatkan bahwa ada pengaruh peningkatan pengetahuan setelah diberikan pengetahuan menggunakan media leaflet. diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bahwa media leaflet dapat dijadikan alternatif dalam media edukasi pembelajaran agar dapat mendukung ibu dalam meningkatkan pengetahuan.

Kata Kunci : Media leaflet, ASI eksklusif, Pengetahuan.

ABSTRACT

Mother's milk is the first food for babies. Colostrum is the milk that comes out on the baby's first day. Colostrum is very good for babies because it has antibodies and contains protein for the baby's immune system and can also kill germs in high numbers and reduce the risk of infant death. Exclusive breastfeeding is giving breast milk to babies from 0-6 months without adding drinks or other foods, for example, drinks and other foods such as formula milk, honey, water, tea, honey and solid foods such as milk porridge, biscuits, rice porridge, bananas. Infants who are not exclusively breastfed are three times more likely to develop respiratory infections and 17 times more likely to have diarrhea. This study aims to determine the use of leaflet media on knowledge of exclusive breastfeeding.

This type of research is descriptive narrative with a literature review approach. Literature study is a search for literature both internationally and nationally. In this study, article searches used the Google Scholar database, Directory of Open Access Journals (DOAJ) and PubMed.

The results of the study through a literature review found that there was an effect of increasing knowledge after being given knowledge using leaflet media. It is hoped that this research can be used as a reference that leaflet media can be used as an alternative in learning educational media in order to support mothers in increasing knowledge.

Keywords : Leaflet media, exclusive breastfeeding, Knowledge.

BIODATA



A. Biodata Diri

1. Nama : Cindy Dwika Ruli
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat dan tanggal Lahir : Bengkulu, 17 November 1998
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Tinggi, Berat Badan : 158 cm, 56 kg
7. Agama : Islam
8. Alamat : Jalan Lombok No 48
9. No. HP : 0895360904217
10. Email : cindyru111@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Al-Hidayah Kota Bengkulu
2. SD : SDN 22 Kota Bengkulu
3. SMP : SMPN 03 Kota Bengkulu
4. SMA : SMAN 06 Kota Bengkulu

MOTTO

- “Ketika apa yang kita inginkan tidak berjalan dengan baik dan sesuai apa yang kita mau, disitulah kita belajar untuk bisa menerima dengan ikhlas”.
- “Belajar dengan ikhlas dan jangan lupa untuk istirahat”.
- “Jangan hanya sibuk berfikir, sampai lupa bertindak”.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi Jurusan Promosi Kesehatan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ungkapkan rasa syukur yang teramat sangat dan terima kasih kepada :

* Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a yang dipanjatkan.

* Kedua orang tua tercinta (Ruslan dan Leni Marlina) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan materi, dan do'a yang tiada hentinya untuk kesuksesanku. Ucapan terima kasih saja tidak cukup untuk membalas semua kebaikanmu, karena itu terimalah persembahan cinta untukmu bapak dan mama.

* Adik tersayang Intan Tri Pebryna dan Kakak Lingga Rebica Utama yang selalu memberi semangat dan selalu memberikan minuman Thai tea.

* Kepada dosen-dosen pembimbing saya Bunda Reka Lagora SST,M.Kes dan Bunda Sri Sumiati AB, S.Pd M.Kes dan dosen-dosen penguji saya yang telah membimbing saya dengan sabar, ikhlas, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.

* Kepada semua dosen-dosen dan pengelola Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya dosen dan pengelola jurusan Promosi Kesehatan, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah engkau berikan kepada kami.

* Kepada sahabat tercinta Feby Elsandri Wijaya Putri yang mau meluangkan waktu untuk terus memberikan semangat satu sama lain, selalu menemani waktu jenuh dan selalu ada. Terimakasih untuk tenaga dan waktu yang diberikan.

* Kepada sahabat terkasih Afifah Sableng yang selalu membantu saya dalam ujian dan tetap memilih menemani saya ketika saya tidak mengerti dengan ujian yang saya hadapi.

* Kepada sahabatku Putri Agustin Azhari terimakasih atas do'a dan support yang diberikan sehingga kita bisa menyelesaikan masa perkuliahan 4 tahun dengan tepat waktu.

* Kepada sahabatku Rusnaldi Martin yang mau meluangkan waktu untuk diajak main bareng (mabar) game Mobile Legends walaupun saya noob untuk mengisi jenuh dalam melewati masa skripsi ini.

* Kepada sahabat-sahabat seperjuangan promosi kesehatan angkatan kedua terutama sahabat menuju S.Tr.Kes 2021 (Afifah, Feby, Tika, Triani, Indah, Shilvi, Mutia, Siti) tidak terasa empat tahun bersama kalian telah terlewatkan, dan semua kenangan ini akan selalu membekas dihati. Semoga Allah SWT selalu menjaga kita.

* Kepada keluarga Asuh tercinta Diva dan Shanda yang selalu memotivasi dan memberikan semangat serta selalu bertanya sejauh mana proses dan perkembangan skripsi saya.

* Kucingku sayang MOMO yang menemani setiap malam.

* Kepada moodboster terima kasih dukungan dan doanya.

* Aku hebat, aku kuat dan aku sabar terima kasih sudah berjuang.

Terima Kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua orang-orang yang saya sayangi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat sehat, ilmu dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Literature Review Penggunaan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif” Dalam penyusunan skripsi ini saya mendapatkan bimbingan dan bantuan baik materi maupun nasehat dari berbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Eliana, SKM., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Sri Sumiati AB, S.Pd M.Kes selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Rini Patroni, SST, M.Kes selaku ketua penguji yang telah memberikan ilmu, masukan dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Wisuda Andeka, SST, M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan ilmu, masukan dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan masukan, motivasi dan nasihat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kedua orang tua, adik, kakak, keluarga dan orang terdekat yang selalu mendoakan, memberi semangat, serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman menuju S.Tr.Kes 2021 yang memberi semangat, membantu, serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kekhilafan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oleh karena itu saya mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak agar saya dapat

berkarya lebih baik dan optimal lagi di masa yang akan datang. Saya berharap semoga skripsi yang telah saya susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dapat membawa perubahan positif terutama bagi saya sendiri dan mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Bengkulu lainnya.

Bengkulu, Juli 2021

Cindy Dwika Ruli

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| BIODATA | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR BAGAN | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 3 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. Pengertian ASI..... | 5 |
| B. Pengertian ASI Eksklusif..... | 5 |
| C. Manfaat ASI..... | 5 |
| D. Komposisi ASI..... | 6 |
| E. Anjuran Pemberian ASI..... | 8 |
| F. Pengetahuan..... | 8 |
| G. Media..... | 12 |
| H. Kerangka Teori..... | 15 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| A. Jenis dan Desain Penelitian..... | 17 |
| B. Definisi Istilah..... | 17 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 17 |
| D. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 17 |
| E. Instrument dan Bahan Penelitian..... | 17 |
| F. Pengumpulan Data..... | 17 |
| G. Pengolahan Data..... | 18 |
| H. Analisis Data..... | 18 |
| I. Alur Penelitian..... | 19 |
| J. Etika Penelitian..... | 19 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 20 |
| A. Jalannya penelitian..... | 20 |
| B. Hasil penelitian..... | 20 |
| C. Pembahasan..... | 25 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 30 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 31 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan..... | 31 |
| B. Saran..... | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | 32 |
| LAMPIRAN..... | 37 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Keaslian Penelitian | 3 |
| 2.1 Komponen Unggul yang terkandung dalam ASI yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit | 6 |
| 3.1 Definisi Istilah..... | 17 |
| 3.2 Kriteria Inklusi Eksklusi..... | 18 |
| 4.1 Hasil Review..... | 21 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|---------------------------|---------|
| 2.2 Kerangka Teori..... | 16 |
| 3.3 Kerangka Konsep | 19 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Pra Penelitian

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

Lampiran 3: Surat Kode Etik

Lampiran 4: Lembar Bimbingan Konsul

Lampiran 5: Tabel Jurnal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan yang paling sempurna untuk bayi adalah air susu ibu (ASI), karena kandungan gizi sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan bayi. ASI juga mengandung zat kekebalan tubuh bagi bayi yang dapat mencegah dari berbagai penyakit dan mengandung zat untuk perkembangan kecerdasan. Selain itu ASI juga merupakan kebutuhan dan merupakan hak asasi bayi yang harus di penuhi oleh orang tuanya (Susanti et al., 2017). Pemberian ASI kepada bayi sangat penting dalam awal kehidupan bayi, oleh karena itu bayi harus diberi ASI secara eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan atau mengganti ASI dengan yang lain. (SDKI, 2017).

World Organization Health (WHO) tahun 2018 menyatakan bahwa cakupan ASI eksklusif di dunia hanya sekitar 40% selama tahun 2017-2018. Secara global hanya 38% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Di Afrika Timur tingkat *exclusive breastfeeding* (EBF) di Rwanda (84%), Burundi (69,3%), Uganda (63,2%), Kenya (61,4%) dan Tanzania (50%). Kenya memiliki tingkat terendah kedua di antara negara-negara Afrika Timur (Mohamed et al., 2018). Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Tanzania hanya 59% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (Mgongo et al., 2018)

Pada tahun 2017 berdasarkan data pemantauan status gizi di Indonesia menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama oleh ibu kepada bayi masih tergolong rendah yaitu 35,7%. Artinya masih ada sekitar 65% bayi tidak mendapatkan ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama sejak di lahirkan. Data hasil dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 bayi yang mendapatkan ASI secara eksklusif adalah 67,74% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Di provinsi Bengkulu sebanyak 67% bayi mendapatkan ASI secara eksklusif (Dinkes Provinsi Kota Bengkulu, 2019). Di kota Bengkulu sebanyak 70,82% bayi mendapatkan ASI secara eksklusif (Dinkes Kota Bengkulu, 2019). Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 target capaian ASI Eksklusif di Indonesia adalah 100%.

Bayi yang tidak mendapatkan ASI secara eksklusif beresiko 3 kali lebih besar akan terkena infeksi pernapasan dan 17 kali lebih besar akan mengalami diare (Grandbois, 2018). Oleh sebab itu, selama 6 bulan pertama ibu dianjurkan untuk menyusui anaknya tanpa memberikan atau mengganti asi dengan makanan dengan yang lain. Pemberian ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama bisa mencegah penyakit infeksi seperti saluran

pernapasan dan diare pada bayi, asi mengandung nutrisi dan cairan yang dibutuhkan bayi agar mencapai perkembangan dan pertumbuhan yang optimal (SDKI, 2017).

Tenaga kesehatan sangat berperan penting untuk memberikan informasi tentang pentingnya ASI eksklusif kepada ibu dan masyarakat. Salah satu penyebab rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI. Manajemen pencegahan penyakit sudah banyak dilakukan dalam media promosi kesehatan. Namun pemberian informasi khusus kepada ibu masih sangat sedikit dilakukan. Promosi kesehatan terletak dalam upaya pendidikan kesehatan melalui poster, leaflet, radio, koran dan lainnya (Birth, 2019).

Alamsyah et al., (2020) menunjukkan bahwa pemberian ASI dengan media leaflet terjadi peningkatan tentang ASI eksklusif. Utami, Rahayu Budi, et al., (2019) menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet. Rahayu, et al., (2020) media leaflet ini efektif sebagai media edukasi dan promosi tentang ASI Eksklusif. Asriani (2018) menyimpulkan bahwa leaflet sangat efektif digunakan sebagai media promosi kesehatan ASI sebesar 3,47 poin ($p = 0,000 > 0,05$).

Musri, Hafnidar A. Rani (2017) hasil uji dengan menggunakan dependen t-test diketahui terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil (p -value 0,001) akibat pemberian leaflet IMD antara sebelum dan sesudah diberikan leaflet. Ada peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberi leaflet. Aminuddin & Bong (2018) berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa ibu-ibu yang telah mendapatkan leaflet tingkat pemahamannya tentang ASI eksklusif berada pada kategori baik (49,6) sedangkan ibu-ibu yang mendapatkan ceramah tingkat pemahamannya berada pada kategori sedang (44,26). Mastryagung (2019) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang IMD dengan keeratan hubungan yang cukup kuat yaitu p value 0,002.

Literatur review merupakan suatu cara untuk menemukan, mencari artikel-artikel, buku-buku dan sumber-sumber lain seperti tesis, disertasi, prosiding, yang relevan pada suatu isu, teori atau riset tertentu yang akan diteliti. Penelitian dengan judul penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif banyak ditemukan di *online database* seperti *google scholar*, PubMed dan DOAJ. Oleh karena itu, *Literature Review* dibutuhkan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan judul isi penelitian yang sama sebagai kesimpulan penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “*Literature Review* Penggunaan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif”

B. Rumusan Masalah

Masih rendahnya capaian asi eksklusif dan belum tercapainya target capaian asi eksklusif. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Penggunaan Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketahui penggunaan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif berdasarkan penelitian sebelumnya.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.
- b. Diketahui gambaran pemberian media leaflet.
- c. Menyimpulkan penggunaan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif

D. Manfaat

1. Bagi institusi Pelayanan Kesehatan

Sebagai masukan serta tambahan informasi bagi puskesmas mengenai ASI eksklusif menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu sehingga petugas kesehatan dapat melakukan penyuluhan dengan media leaflet.

2. Bagi Ibu

Dapat membantu ibu untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif, sehingga dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi tentang ASI eksklusif menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

| No | Nama | Judul Penelitian | Hasil penelitian | Perbedaan |
|----|--------------------|---|---|-------------------------------------|
| 1 | Vahlufi dkk (2020) | Pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif di puskesmas kecamatan kebon jeruk Jakarta barat | Ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif baik pada kelompok eksperimen ($p < 0.05$) maupun pada kelompok control ($p < 0.05$). | waktu, tempat dan metode penelitian |
| 2 | Ria dkk (2017) | Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang PHBS Tatanan Rumah Tangga (ASI Eksklusif) Di Kabupaten Sambas melalui Media Leaflet Berbahasa Daerah | Ada perbedaan pengetahuan (p value $< 0,001$) yang signifikan antara sebelum dan setelah perlakuan, dimana peningkatan pengetahuan pada kelompok perlakuan dengan menggunakan media leaflet berbahasa daerah lebih tinggi dibanding dengan kelompok perlakuan dengan media leaflet berbahasa Indonesia dan kelompok tanpa perlakuan (kontrol). | waktu, tempat dan metode penelitian |
| 3 | Yessi (2017) | Pengaruh penyuluhan melalui media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif di desa ngasinan kecamatan padangan Bojonegoro | Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil pada kategori baik sebanyak 17 orang (77,3%), pada kategori cukup sebanyak 4 orang (18,2%), dan 1 orang (4,5%) dalam kategori kurang. Sedangkan hasil pengujian statistik diperoleh hasil ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan nilai koefisien sebesar $- 4,025$ dengan tingkat signifikansi 0,00 ($p \leq 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, maka pemberian penyuluhan melalui media leaflet dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan pengetahuan. | waktu, tempat dan metode penelitian |
| 4 | Fairus (2020) | Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggimoncong Kabupaten Gowa | Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah kerja Tinggimoncong Kabupaten Gowa dengan nilai $p < 0,000$. Diharapkan agar petugas kesehatan dapat menggunakan media leaflet kepada ibu hamil pada program kelas ibu hami. | waktu, tempat dan metode penelitian |

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian ASI

Air susu ibu (ASI) adalah makanan pertama untuk bayi, ASI yang keluar di hari pertama bayi lahir disebut kolustrum. Kolustrum sangat baik untuk bayi karena kolustrum mempunyai antibody dan mengandung protein untuk daya tahan tubuh bayi dan juga dapat membunuh kuman dalam jumlah tinggi serta mengurangi resiko kematian bayi (Kemenkes, 2018).

B. Pengertian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah melakukan pemberian ASI kepada bayi dari 0-6 bulan tanpa menambahkan minuman atau makanan lain contoh seperti minuman dan makanan lain seperti susu formula, madu, air putih, teh, madu dan makanan padat seperti bubur susu, biskuit, bubur nasi, pisang (Taufiq & Pratiwi, 2017).

C. Manfaat ASI

1. Bagi Bayi

Pemberian ASI membantu bayi untuk memulai kehidupan dengan baik. Kolostrum/susu jolong atau susu pertama mengandung antibody yang kuat untuk mencegah infeksi dan membuat bayi lebih kuat. Penting sekali untuk segera memberi ASI pada bayi dalam jam pertama sesudah lahir dan kemudian setiap 2 atau 3 jam. ASI mudah dicerna oleh bayi. ASI saja tanpa makanan tambahan lain merupakan cara terbaik pemberian makan bayi dalam 4-6 bulan pertama kehidupan. Sesudah 6 bulan, beberapa makanan lain yang baik harus ditambah ke dalam menu bayi. Pemberian asi pasa umumnya harus disarankan selama satu tahun pertama kehidupan anak.

2. Bagi Ibu

Pemberian ASI membantu ibu memulihkan diri dari proses persalinannya. Pemberian ASI selama beberapa hari pertama membuat Rahim berkontraksi dengan cepat dan memperlambat perdarahan (isapan pada puting susu merangsang, dikeluarkannya oksitosin alami yang akan membantu kontraksi rahim). Ibu yang menyusui bayi akan lebih cepat pulih atau turun berat badan ke berat badan sebelum kehamilan. Pemberian ASI adalah cara yang penting bagi ibu untuk mencurahkan kasih sayang pada bayi dan membuat bayi terasa nyaman.

3. Bagi Semua Orang

ASI selalu bersih dan bebas dari hama yang menyebabkan infeksi. Pemberian ASI tidak menuntut persiapan khusus. ASI selalu tersedia dan gratis. Bila ibu memberi ASI pada waktu diperlukan (*on demand*) dan tanpa memberi makanan tambahan, kecil kemungkinan ia akan menjadi hamil 6 bulan pertama sesudah melahirkan. Ibu menyusui yang siklus menstruasinya belum pulih kembali akan memperoleh perlindungan sepenuhnya dari kemungkinan menjadi hamil.

D. Komposisi ASI

1. Protein

- a. Rasio protein asi adalah 60:40 sedangkan susu sapi rasionya 20:80

Tabel 2.1 Komponen unggul yang terkandung dalam ASI yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit

| Komponen | Peranan |
|---------------------------|---|
| Faktor bifidus | Mendukung proses perkembangan “bakteri yang menguntungkan” dalam usus bayi, untuk mencegah pertumbuhan bakteri yang merugikan |
| Laktoferin | Mengikat zat besi dalam asi, sehingga zat besi tidak digunakan oleh bakteri pathogen untuk pertumbuhannya |
| Laktoperosidase | Membunuh bakteri pathogen |
| Faktor antistafilokokus | Menghambat pertumbuhan <i>staphylococcus</i> pathogen |
| Sel-sel fagosit | Memakan bakteri pathogen |
| Komplemen | Memperkuat kegiatan fagosit |
| Sel limfosit dan makrofag | Mengeluarkan zat antibody untuk meningkatkan imunitas terhadap penyakit |
| Lisozim | Membantu pencegahan terhadap penyakit |
| Interferon | Menghambat pertumbuhan virus |
| Faktor pertumbuhan | Membantu pertumbuhan salaput usus bayi |
| Epidermis | Sebagai perisai untuk menghindari zat-zat merugikan yang masuk ke dalam peredaran darah |

- b. ASI mengandung alfa-laktalbumin, sedangkan susu sapi mengandung beta-laktoglobulin dan *bovine serum albumin*
- c. ASI mengandung asam amino esensial taurin yang tinggi
- d. Kadar metiolin dalam asi lebih rendah dari pada susu sapi, tetapi kadar sistin lebih tinggi
- e. Kadar tirosin dan fenilalanin pada asi rendah
- f. Kadar poliamin dan nukleotid yang penting untuk sintesis protein pada ASI lebih tinggi bila dibandingkan dengan ASI

2. Karbohidrat

- a. ASI mengandung karbohidrat lebih tinggi dari pada susu sapi (6,5- 7 gram%)
- b. Karbohidrat yang utama adalah laktosa

3. Lemak

Keistimewaan lemak dalam asi dibandingkan susu sapi yaitu :

- a. Bentuk emulsi lebih sempurna
- b. Kadar asam lemak tak-jenuh dalam asi 7-8 kali lebih besar dari pada susu sapi
- c. Kolestrol diperlukan untuk mielinisasi saraf pusat dan diperkirakan juga berfungsi dalam pembentukan enzim

4. Mineral

- a. ASI mengandung mineral lengkap
- b. Total mineral dalam masa laktasi konstan
- c. Fe dan Ca paling stabil, tidak dipengaruhi diet ibu
- d. Garam organik yang terdapat di dalam asi, terutama kalsium, kalium serta natrium dari asam klorida dan fosfat

5. Air

Kira-kira 88% asi terdiri dari air yang berguna untuk melarutkan zat-zat yang terdapat di dalamnya yang sekaligus juga dapat meredakan rangsangan haus bayi

6. Vitamin

Kandungan vitamin dalam ASI yang lengkap dan cukup, yaitu vitamin A, D dan C.

ASI yang pertama kali diisap oleh bayi (menit pertama) berbeda dengan ASI yang diisap pada menit terakhir. ASI pada menit pertama lebih cepat encer dan

kemudian akan lebih kental. ASI pada menit terakhir mengandung lemak 4-5 kali dan protein 1,5 kali lebih banyak dari pada asi pada beberapa menit pertama.

Ketika bayi menyusu apa yang didapatnya dalam 15 menit pertama dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Lima menit pertama bayi mendapatkan
 - a. 60% total volume ASI
 - b. 60% total protein ASI
 - c. 60% total karbohidrat ASI
 - d. 40% total lemak ASI
 - e. 50% total energi ASI
2. Lima menit kedua bayi mendapatkan
 - a. 25% total volume ASI
 - b. 25% total protein ASI
 - c. 25% total karbohidrat ASI
 - d. 33% total lemak ASI
 - e. 25% total energi ASI
3. Lima menit terakhir adalah sisanya

E. Anjuran Pemberian Asi

- a. Susui bayi segera dalam 30 – 60 menit setelah lahir.
- b. Semakin sering menyusui semakin banyak ASI keluar.
- c. Pemberian makanan dan minuman lain akan mengurangi jumlah ASI.
- d. 0 – 6 bulan : ASI Eksklusif memenuhi 100% kebutuhan.
- e. 6 – 12 bulan : ASI memenuhi 60 – 70 % kebutuhan, perlu makanan pendamping ASI.
- f. > 12 bulan : ASI hanya memenuhi 30 % kebutuhan, ASI tetapdiberikan untuk keuntungan lainnya.(Wilujeng & Hartati, 2018)

F. Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil yang dihasilkan setelah individu melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

2. Tingkat Pengetahuan

(Notoatmodjo, 2010) mengemukakan domain kognitif yang mempunyai 6 tingkatan sebagai berikut :

a. Tahu (*Know*)

Kemampuan untuk mengingat suatu materi yang telah di pelajari, dari seluruh bahan yang di pelajari atau ransangan yang diterima. Cara kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari. Contohnya dapat menjelaskan kembali pengertian asi eksklusif.

b. Memahami (*Comprehension*)

Kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Contohnya dapat menjelaskan kembali pentingnya asi bagi bayi.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai pengguna hukum-hukum, rumus, metode, prinsip-prinsip dan sebagainya. Contohnya setelah ibu tahu asi sangat penting bagi bayi dan ibu, ibu akan memberikan asi ke bayi.

d. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu abyek dalam suatu komponen tetapi masih dalam struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti mengelompokkan, menggambarkan, memisahkan. Contohnya ibu dapat memperkirakan jam ketika anak ingin menyusui.

e. Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian dalam bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi babru dari formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek tersebut berdasarkan suatu cerita yang sudah ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang sudah ada.

3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2010) antara lain :

a. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah ia memahami hal baru dan menyelesaikan aneka persoalan yang berkaitan dengannya.

b. Informasi

Seseorang yang memiliki keluasaan informasi akan semakin memberikan pengetahuan yang lebih jelas.

c. Budaya

Budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang karena apa yang sampai kepada dirinya. Biasanya terlebih dahulu disaring berdasarkan kebudayaan yang mengikatnya.

d. Pengalaman

Pengalaman disini berkaitan dengan umur dan pendidikan individu maksudnya pendidikan yang tinggi pengalaman akan luas sedang umur semakin banyak (semakin tua).

e. Sosial ekonomi

Tingkatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup disesuaikan dengan penghasilan yang ada sehingga menuntut pengetahuan yang dimiliki harus dipergunakan semaksimal mungkin. Begitupun dalam mencari bantuan ke sarana kesehatan yang ada mereka sesuaikan dengan pendapatan yang ada.

f. Pengetahuan tentang asi eksklusif

Penelitian (Iriyanti et al., 2017) didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yaitu 60% mempunyai pengetahuan cukup baik, 25% mempunyai pengetahuan baik dan pengetahuan kurang 15%. Penelitian (Anjas Sari, 2020) Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui yang pengetahuan baik, memberikan ASI eksklusif sebanyak (4.2%), tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak (4.2%) sedangkan ibu yang pengetahuannya cukup, memberikan ASI eksklusif (22.9%), tidak memberikan (27.1%) dan ibu yang pengetahuannya kurang, memberikan ASI eksklusif (4.2%), tidak memberikan ASI eksklusif (37.5%).

Penelitian (Suárez-Cotelo et al., 2019) 297 wanita hamil berpartisipasi dalam penelitian ini 90,4% ingin menyusui bayinya secara eksklusif, namun hanya 28,2% yang melanjutkan hingga 6 bulan. Tingkat

pengetahuan tentang menyusui yang teratur dan diamati mempengaruhi niat dan jenis pemberian makan pada bayi baru lahir, sehingga menjadi elemen yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan strategi edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan angka menyusui. Penelitian (Kolondam et al., 2017) Hasil penelitian menunjukkan sebagian responden memiliki pengetahuan baik (62,9%), responden yang memiliki sikap baik (76,8%) dan hanya (29,4%) responden yang memberikan ASI eksklusif. Hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p=0,001$ dan tidak terdapat hubungan antara sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p=0,442$.

Penelitian (Simanungkalit, 2018) Variabel yang memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan ($p=0,000$). Sedangkan untuk variabel lainnya, yaitu umur (Fisher Exact Test = 0,120), pendidikan ($p = 0,075$) dan pekerjaan ($p = 0,976$) tidak menunjukkan adanya hubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Kesimpulan: Variabel pengetahuan menunjukkan hubungan yang bermakna dengan pemberian ASI eksklusif. Variabel umur, pendidikan dan pekerjaan menunjukkan hubungan yang tidak bermakna dengan pemberian ASI eksklusif. Penelitian (Sari et al., 2018) diketahui bahwa rata-rata skor sebelum diberikan penyuluhan adalah 14,87 dengan standar deviasi 3,529 dan pada saat setelah diberikan penyuluhan didapatkan skor rata-rata adalah 18,25 dengan standar deviasi 1,945, serta pvalue yang diperoleh yaitu 0,000. Artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif, dengan kata lain ada perbedaan yang signifikan setelah dilakukan penyuluhan tentang ASI eksklusif.

Penelitian (Triwibowo & Humaira, 2016) Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33 responden menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan (pre-test) 11 orang ibu memiliki pengetahuan baik (33.3%), 20 orang ibu memiliki pengetahuan cukup (60.6%), sedangkan 2 orang ibu memiliki pengetahuan kurang (6.1%), tetapi setelah diberikan penyuluhan kesehatan (posttest) pengetahuan ibu mengalami peningkatan menjadi baik 97% dan yang memiliki pengetahuan cukup 3%. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penyuluhan

sebagai upaya promosi kesehatan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Penelitian (Nurleli et al., 2018) Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif memiliki hubungan signifikan dengan tindakan pemberian ASI eksklusif ($p < 0.05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan erathubungannya dengan pengetahuan dan tindakan pemberian ASI eksklusif sehingga semakin tinggi pendidikan, semakin baik pula pengetahuan dan tindakan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian (Pancaputri et al., 2017) Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ASI eksklusif dengan upaya pencarian fasilitas ruang laktasi di tempat kerja dan sarana umum pada responden ($p = 0,031$). Semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif maka upaya pencarian fasilitas ruang laktasi akan baik. Penelitian (Lestari, 2018) Hasil penelitian didapat frekuensi pemberian ASI Eksklusif di Desa Petapahan wilayah kerja Puskesmas Tapung Perawatan sebesar 41%. P value masing-masing variabel adalah 0,002, 0,008, 0,758, 0,064 dan 0,001. Variabel yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif yaitu pendidikan, pengetahuan dan informasi dari petugas kesehatan. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah pekerjaan dan umur ibu. Penelitian (Afriyani & Salafas, 2019) Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok leaflet ($p = 0,002$), ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok video ($p = 0,0001$). Media video lebih efektif pada upaya promosi kesehatan ($p = 0,024$)

G. Media

1. Definisi Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Sedangkan dalam bahasa Arab, media adalah pengantar atau perantara pesan dari pengirim ke penerima, bisa berupa manusia atau materi. Secara khusus media dalam proses belajar mengajar lebih cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis (Arsyad, 2015).

Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan.

Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Miftah, 2013).

2. Jenis-jenis Media

Media promosi kesehatan dibagi menjadi 3 macam, yaitu : (Notoatmodjo, 2005).

1. Media cetak

Media cetak adalah sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, beberapa contohnya seperti booklet, leaflet, rubik dan poster. Booklet adalah media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku baik berupa tulisan maupun gambar. Leaflet adalah media penyampaian informasi yang berbentuk selebar kertas yang dilipat. Rubik adalah media yang berbentuk sepertimajalah yang membahas tentang masalah kesehatan. Kemudian poster adalah media cetak yang berisi pesan atau informasi kesehatan yang umumnya ditempel di tembok, tempat umum atau kendaraan umum.

2. Media elektronik

Media elektronik yaitu suatu media bergerak yang dinamis, dapat dilihat dan didengar dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Contoh dari media elektronik adalah TV, radio, film, video film, cassette, CD, dan VCD.

3. Media luar ruangan

Media luar ruangan merupakan media yang menyampaikan pesannya diluar ruangan secara umum melalui media cetak dan elektronika secara statis, misalnya papan reklame, spanduk, pameran, banner dan TV layar lebar. Papan reklame adalah poster dalam ukuran besar yang dapat dilihat secara umum di pekerjaan. Spanduk adalah suatu pesan dalam bentuk tulisan dan disertai gambar yang dibuat pada secarik kain dengan ukuran yang sudah ditentukan.

3. Media Leaflet

1. Definisi Leaflet

Leaflet ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan – pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi. Pada umumnya penyampaian pendidikan kesehatan yang menggunakan metode ceramah akan dibarengi dengan pemberian leaflet, dimana leaflet tersebut berisi pesan-pesan yang diberikan saat pendidikan kesehatan menggunakan ceramah.

Leaflet digunakan untuk memberikan keterangan singkat tentang suatu masalah, misalnya deskripsi tentang pentingnya asi eksklusif dan deskripsi tentang manfaat asi dan lain-lain.

Ukuran leaflet biasanya 20 x 30 cm yang berisi tulisan 200-400 kata dan disajikan secara berlipat. Isi yang ada didalam leaflet harus dapat dibaca sekali pandang. Leaflet dapat diberikan atau disebarakan pada saat pertemuan-pertemuan dilakukan seperti pertemuan FGD, pertemuan Posyandu, kunjungan rumah, dan lain-lain. Leaflet dapat dibuat sendiri dengan perbanyakannya sederhana seperti di photo copy.

2. Kelebihan Leaflet

Kelebihan dari leaflet adalah sederhana dan sangat murah, klien dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, informasi dapat dibagikan dengan keluarga dan teman. Leaflet juga dapat memberikan detail (misalnya statistik) yang tidak mungkin bila disampaikan lisan. Media leaflet dapat mempermudah masyarakat untuk mengingat kembali tentang hal-hal yang telah diajarkan atau dikomunikasikan. Masyarakat dan pengajar dapat mempelajari informasi yang rumit bersama-sama. Berbagai informasi dapat diberikan atau dibaca oleh anggota kelompok sasaran sehingga bisa didiskusikan dan dapat memberikan informasi yang detail yang mana tidak dapat diberikan secara lisan, mudah dibuat, diperbanyak, dan diperbaiki serta mudah disesuaikan dengan kelompok sasaran. sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri serta praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat. Sangat efektif untuk memperkenalkan ide-ide baru kepada orang banyak.

3. Kelemahan Leaflet

Leaflet profesional sangat mahal, materi yang diproduksi massal dirancang untuk sasaran pada umumnya dan tidak cocok untuk setiap orang, serta terdapat materi komersial berisi iklan. Bila cetakannya tidak menarik, orang enggan menyimpannya. Kebanyakan orang enggan membacanya, apalagi bila hurufnya terlalu kecil dan susunannya tidak menarik. Leaflet juga tidak tahan lama dan mudah hilang, dapat menjadi kertas percuma kecuali pengajar secara aktif melibatkan klien dalam membaca dan menggunakan materi. Leaflet tidak bisa digunakan oleh individu yang kurang lancar membaca atau buta huruf. Leaflet harus dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum digunakan.

4. Leaflet Terhadap Pengetahuan

Penelitian Moltmann, (2017) didapatkan nilai variabel media video 5 menit dan 10 menit $p = 0,028$ serta nilai variabel media video dan leaflet $p = 0,023$. Keduanya memiliki hasil p value $< 0,05$ maka dapat di simpulkan secara statistik hasil kedua uji tersebut memiliki perbedaan signifikan. Penelitian Ismawati, (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas sebelum perlakuan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 45% dan pengetahuan kurang sebanyak 55%. Pengetahuan ibu nifas sesudah perlakuan yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 100%. Penggunaan media leaflet pada ibu nifas sangat efektif 5%, efektif 55%, kurang efektif 35%, tidak efektif 15%. Dari hasil uji statistik wilcoxon signed rank test diperoleh nilai $P=0,000$. Nilai $P (0,000) < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian Pristya, (2020) hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu setelah dilakukan penyuluhan memiliki tingkat pengetahuan baik (73,1%). Selain itu, rata-rata pengetahuan ibu juga mengalami peningkatan dari 6,81 menjadi 8,46. Kegiatan pemberian edukasi menggunakan media leaflet secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang pembalut kain. Sehingga penyuluhan menggunakan media leaflet menjadi salah satu pilihan yang tepat.

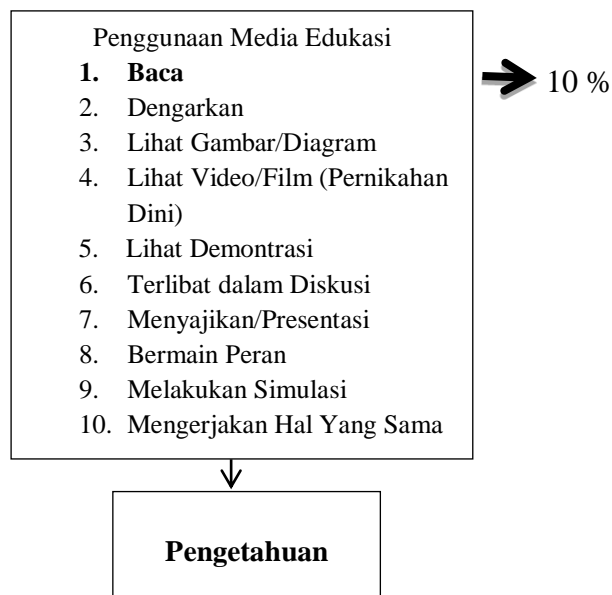
Penelitian Fadhilah, (2020) pengetahuan ibu remaja kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan memiliki pengetahuan yang rendah dan memiliki rata-rata sebesar 7,9 dan sesudah perlakuan rata-rata meningkat menjadi 19,1 sehingga didapatkan selisih rata-rata pengetahuan ibu sesudah dan sebelum intervensi sebesar 11,2666 sehingga diketahui bahwa ibu remaja sudah memiliki pengetahuan yang baik dan ratio peningkatan pengetahuan sebesar 2,4261 kali. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media berupa leaflet, booklet dan video edukasi mengenai ASI eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan ibu remaja. Dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memiliki nilai rata-rata pre test sebesar 7,6 dan nilai post test 9,5 sehingga hanya memiliki selisih pengetahuan sebesar 1,8667 yang artinya jika kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol maka pengetahuan kelompok eksperimen meningkat pesat dengan diberikannya leaflet, booklet dan video edukasi mengenai ASI eksklusif bagi ibu remaja.

I. Kerangka Teori

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Gambaran penggunaan media dapat dilihat dari

Dale's Cone of Experience (Kerucut Pengalaman Dale) di mana dalam kerucut pengalaman Dale ini penggambaran situasi belajar dapat dilihat dimulai dari jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Ketika penggunaan media pembelajaran lebih konkrit atau dengan pengalaman langsung maka pesan (informasi) pada proses pembelajaran yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik. Akan tetapi sebaliknya jika penggunaan media pembelajaran semakin abstrak maka pesan (informasi) akan sulit untuk diterima, dengan kata lain kesulitan dalam memahami dan mencerna apa yang disampaikan

Bagan 2.2 Kerangka Teori



Keterangan : Huruf yang bercetak tebal adalah variable yang akan diteliti

Sumber : Modifikasi dari Teori Kerucut Edgar Dale dalam Promosi Kesehatan (2014)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *narrative deskriptif* dengan pendekatan *literature review*. Studi literature adalah pencarian literature baik internasional maupun nasional. Pada penelitian ini penelusuran artikel menggunakan database Google Scholar, Directory of Open Acces Journals (DOAJ), dan PubMed.

B. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

| No | Variabel | Definisi Istilah | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|-----------------------------------|---|-----------------------------------|--|--|-------|
| 1. | Pengetahuan Tentang asi eksklusif | Pengetahuan responden tentang asi eksklusif | Jurnal Internasional dan Nasional | Bandingkan antara konsep dan teori dengan literatur yang ada | Analisis dan Interpretasi sikap | - |
| 2. | Media Leaflet | Pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan tentang asi eksklusif | - | - | - | - |

C. Populasi dan Sampel

Literature yang digunakan sebanyak tujuh belas artikel (media leaflet) tentang ASI eksklusif.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Literature yang digunakan sebanyak sepuluh artikel, dalam penelitian ini berupa literature nasional dan internasional dalam kurun waktu 2016 sampai dengan 2020. Pencarian literature dilakukan pada bulan Maret 2021-Mei 2021.

E. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian ini sebanyak sepuluh literatur yang berkaitan dengan topik penelitian dari uraian teori, sumber pustaka dan berbagai jurnal/artikel nasional dan internasional yang diperoleh dari penelitian yang telah terverifikasi.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kajian literatur dengan menggunakan database dalam mencari sumber literatur yaitu Google Scholar, Directory of Open Access Journals dan PubMed. Penulis menggunakan kata kunci untuk mempermudah pencarian literatur

yang dimaksud yaitu penggunaan media leaflet, tingkat pengetahuan, ibu, asi, dan asi eksklusif.

G. Pengolahan Data

Literature yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi akan diambil untuk selanjutnya dianalisis. Literature ini menggunakan literature terbitan 4 tahun terakhir (2016-2020) yang diakses *fulltext* dalam format pdf ataupun word dan menggunakan bahasa inggris atau bahasa indonesia. Setelah itu disesuaikan kriteria inklusi dan eksklusi untuk selanjutnya di analisis. Kriteria artikel yang diambil adalah artikel Nasional dan Internasional yang didalamnya terdapat Penggunaan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif, yang mana penelitian ini memiliki kriteria inklusi eksklusi sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi Eksklusi

| Kriteria | Inklusi |
|-------------------|--|
| Jangka Waktu | Empat tahun terakhir (2016-2020) |
| Bahasa | Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris |
| Subyek | Ibu |
| Desain Penelitian | <i>Quasi eksperiment, one group pre test-post test, qualitative research and cross-sectional studies</i> |
| Tema isi artikel | Penggunaan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif |

H. Analisis Data

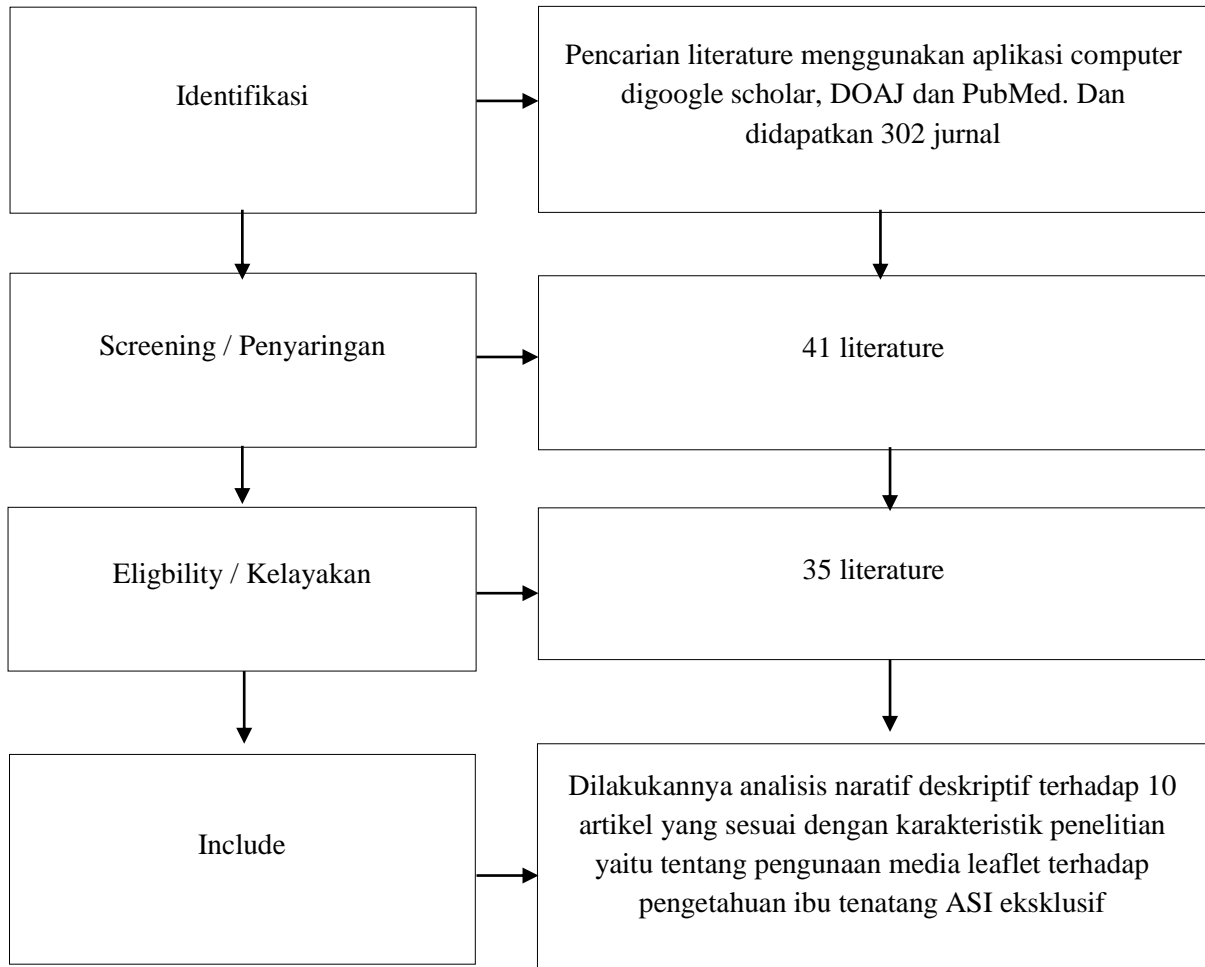
Literatur *review* ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokan data-data hasil penelitian yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun publikasi, judul penelitian, desain dan hasil atau ringkasan penelitian. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan kedalam table dan diurutkan sesuai alphabet, tahun terbit jurnal, dan sesuai dengan format diatas.

Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *fulltext* jurnal dibaca dan dicermati dengan seksama. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dianalisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil atau temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal kemudian dilakukan *coding* terhadap isi jurnal yang direview untuk mengetahui penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang

asi eksklusif. Data yang terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

I. Alur Pencarian Literatur

Bagan 3.3 Alur Penelitian



J. Etika Penelitian

1. Menghormati atau menghargai

Menghormati terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan tidak merubah atau memalsukan hasil penelitian yang sudah tercantum dalam literatur jurnal penghargaan atas karya orang lain.

2. Manfaat

Dalam melaksanakan penelitian diharapkan akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi peneliti maupun pembaca.

3. Keadilan

Prinsip keadilan dalam penelitian yaitu tidak membedakan subjek yang akan diteliti serta harus bersikap adil

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

1. Tahap Penelitian

Tahap ini meliputi beberapa proses antara lain penetapan judul, pengambilan data, perumusan masalah, persiapan instrumen penelitian, ujian proposal skripsi, mengurus izin penelitian dan sudah dinyatakan layak penelitian berdasarkan surat No.KEPK.M/028/05/2021 pada tanggal 7 Mei 2021 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2021.

2. Tahap Pengambilan Data

Tahap ini merupakan proses pengambilan data sekunder yang diambil dari penelusuran artikel menggunakan database Google Scholar, Directory of Open Acces Journals (DOAJ), dan PubMed, dengan topik penelitian yang serupa dengan penelitian ini sesuai dengan inklusi dan eksklusi.

B. Hasil

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi sepuluh artikel yang membahas pengaruh media leaflet, pengetahuan, ibu, asi eksklusif dan masalah asi eksklusif yang hampir sesuai dengan topik penelitian. Tabel hasil review disajikan sebagai berikut :

| No | Author dan Tahun | Judul | Desain | Lokasi | Hasil |
|----|------------------|--|---|--------------------------------------|---|
| 1 | Aminuddin 2018 | Efektifitas Metode Ceramah dan Metode Leaflet Terhadap Peningkatan Pemahaman Ibu tentang ASI Eksklusif | Penelitian ini menggunakan desain deskriptif perbandingan | Di ruang Mawar RSUD A.Wahab Sjaranie | didapatkan bahwa ibu-ibu post partum yang telah mendapatkan brosur/leaflet tingkat pemahamannya tentang ASI eksklusif terbanyak berada pada kategori baik (49,6) sedangkan ibu-ibu post partum yang mendapatkan ceramah tingkat pemahamannya terbanyak berada pada kategori sedang (44,26). Dengan uji t-test didapatkan nilai t hitung (2,251) > nilai t tabel (2,048) pada $df = 28$ dan $\alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan ada |

| | | | | | |
|---|----------------|--|---|---|---|
| | | | | | perbedaan yang bermakna antara metode ceramah dan metode brosur/leaflet dengan tingkat pemahaman ibu post partum tentang ASI eksklusif. |
| 2 | Damayanti 2017 | Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang PHBS Tatanan Rumah Tangga (ASI Eksklusif) Di Kabupaten Sambas melalui Media Leaflet Berbahasa Daerah | Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasy experimental | Kabupaten Sambas | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan (p value $< 0,001$) dan sikap (p value $< 0,001$) yang signifikan antara sebelum dan setelah perlakuan, dimana peningkatan pengetahuan dan sikap pada kelompok perlakuan dengan menggunakan media leaflet berbahasa daerah lebih tinggi dibanding dengan kelompok perlakuan dengan media leaflet berbahasa Indonesia dan kelompok tanpa perlakuan (kontrol). |
| 3 | Eva 2016 | Efektivitas Promosi Kesehatan dengan Leaflet dan Flipchart terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang 2016 | quasi eksperimen dengan menggunakan desain pre-post test two group design | Puskesmas Air kota Padang | Analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang Inisiasi Menyusu Dini dan ASI eksklusif sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media leaflet dan flipchart ($p < 0,05$). Tidak terdapat perbedaan selisih rata-rata skor pengetahuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif antara kelompok perlakuan ($p > 0,05$). |
| 4 | Fairus 2020 | Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja | Kuantitatif dengan pendekatan quasy eksperimen | Di wilayah kerja puskesmas tinggimoncong kabupaten Gowa | Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah |

| | | | | | |
|---|------------|---|---|--|--|
| | | Puskesmas Tinggimoncong Kabupaten Gowa | | | kerja Tinggimoncong Kabupaten Gowa dengan nilai p 0,000. Diharapkan agar petugas kesehatan dapat menggunakan media leaflet kepada ibu hamil pada program kelas ibu hamil. |
| 5 | Lela 2019 | Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif Melalui Media Leaflet | Jenis penelitian Pre-exprimental design | Di puskesmas Karya Mulia Kota Pontianak | Ada perbedaan pengetahuan san sikap sebelum dan sesudah diberikan media leaflet pada ibu (p value $0,000 < 0,5$) dengan nilai median pengetahuan pada saat pretest (5,00) dan saat posttest (13,00) sedangkan median sikap pada saat pretest (6,00) dan posttest (12,00) |
| 6 | Puspa 2017 | Pengaruh Penggunaan Media dan Lama Waktu Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif | Jenis penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental | Puskesmas Wonorejo | Didapatkan nilai variabel media video 5 menit dan 10 menit $p = 0,028$ serta nilai variabel media video dan leaflet $p = 0,023$. Keduanya memiliki hasil p value $< 0,05$ maka dapat di simpulkan secara statistik hasil kedua uji tersebut memiliki perbedaan signifikan. |
| 7 | Rotua 2019 | Promosi Kesehatan tentang Pemberian ASI Eksklusif Terhadap pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil | Desain penelitian adalah quasi eksperimen | Puskesmas Pancur batu | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pre-test, rata-rataskor variabel pengetahuan kelompok intervensi 6,60 dan kelompok pembanding 6.22, setelah post-tes meningkat menjadi 10.30 dan 8.34. Skor rata-rata sikap variabel dari kelompok intervensi adalah 4,04 dan kelompok pembanding adalah 4,44, setelah |

| | | | | | |
|---|----------------|---|---|---------------------|--|
| | | | | | post-test meningkat menjadi 5,80 dan 4,84. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kesehatanpromosi mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting sebelum dan sesudah intervensi dengan $p = 0,005$ dan $p 0,028 < 0,05$. Hal ini merekomendasikan agar petugas Puskesmas melakukan promosi kesehatan melalui pendistribusian leaflet untuk memudahkan ibu hamil dalam memahami manfaat asi eksklusif menyusui dalam upaya mencegah stunting. |
| 8 | Rusnawati 2018 | Keefektifan Leaflet Sebagai Media Promosi Kesehatan tentang ASI | menggunakan desain eksperimen semu dengan desain pre-test dan post-test group design. | Kabupaten Bulukumba | rata-rata pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif dan IMD sebelum diberikan intervensi dengan leaflet adalah 3,90 sedangkan setelah diberikan intervensi meningkat sebesar 2,84 poin mencapai 6,74 pada hasil post-test dengan nilai P nilai 0,000 dimana $< 0,05$. Untuk pengetahuan tentang ASI didapatkan hasil pretest 5,86 dan posttest 9,60 hasil. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi pengetahuan responden tentang menyusui meningkat sebesar 3,47 |

| | | | | | |
|----|----------------|---|--|--|--|
| | | | | | poin dengan nilai P 0,000 yang lebih dari 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah leaflet yang sangat efektif digunakan sebagai media promosi kesehatan untuk menyusui. |
| 9 | Wulandari 2019 | Pengaruh promosi kesehatan melalui media leaflet dan pemberian kapsul ekstrak daun katuk terhadap pengetahuan dan produksi ASI di Kecamatan Mentaya Hilir Utara | desain penelitian Pre-Experiment dengan one group pre-test and post-test design. | Kecamatan Mentaya Hilir Utara | Rata-rata skor Pengetahuan ibu menyusui 0-6 bulan sebelum promosi keehatan adalah 60 dan rata-rata skor pengetahuan sesudah adalah 80 ($p = 0,000 < 0,05$). Rata-rata skor produksi ASI ibu menyusui 0-6 bulan sebelum pemberian kapsul ekstrak daun katuk adalah 60 dan sesudah adalah 80 Selain itu dapat dilihat juga pada volume ASI sebelum yaitu 560 ml dan sesudah yaitu 720 ($p = 0,000 < 0,05$) Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada pengaruh promosi kesehatan melalui media leaflet dan pemberian kapsul ekstrak daun katuk terhadap pengetahuan dan produksi ASI di kecamatan mentaya hilir utara karena nilai $p = 0,000 < 0,05$ |
| 10 | Yesy 2017 | Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif | pre-eksperimen one groups pretest posttest design | Di desa Ngasinan Kecamatan Padangan Bojonegoro | Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil pada kategori baik sebanyak 17 orang (77,3%), pada kategori cukup sebanyak 4 orang (18,2%), dan 1 orang (4,5%) dalam kategori kurang. |

Sedangkan hasil pengujian statistik diperoleh hasil ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan nilai koefisien sebesar $-4,025$ dengan tingkat signifikansi $0,00$ ($p \leq 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, maka pemberian penyuluhan melalui media leaflet dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan pengetahuan.

C. Pembahasan

1. Gambaran tentang ASI Eksklusif

Didapatkan hasil review menunjukkan tentang asi eksklusif. Hasil dari pencarian dalam literature review ditemukan dalam penelitian Damayanti (2017) pemberian ASI Eksklusif pada bayi sampai usia 4-5 bulan hanya 27%, dan sampai usia 6 bulan sebesar 3,4%. Hanya 15,3% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Kabupaten Sambas.

Aminunddin (2018) ibu-ibu post partum yang telah mendapatkan brosur/leaflet tingkat pemahamannya tentang ASI eksklusif terbanyak berada pada kategori baik (49,6) sedangkan ibu-ibu post partum yang mendapatkan ceramah tingkat pemahamannya terbanyak berada pada kategori sedang (44,26). Dari 22 puskesmas yang ada di kota Padang ternyata hanya ada satu puskesmas yang mencapai target nasional yaitu puskesmas Alai. Diantara puskesmas di kota Padang yang tidak mencapai target nasional yaitu puskesmas Anak Air dengan pencapaian 73,27% (Eva 2016).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016 menunjukkan kabupaten dengan cakupan ASI Eksklusif tertinggi berada di Kabupaten Sidrap dengan presentasi 93,92%, dan cakupan ASI Eksklusif palingrendah berada di Kabupaten Gowa sebesar 20,52%. Adapun cakupan ASI Eksklusif untuk Kabupaten Bone sebesar 67,11%. Profil Kesehatan Kota Makassar menunjukkan cakupan pemberian ASI eksklusif sebanyak 72,43%,

dimana jumlah bayi berjenis kelamin laki-laki yang mendapat ASI eksklusif sebesar 70,14% sedangkan jumlah bayi berjenis kelamin perempuan yang mendapat ASI eksklusif sebesar 74,58% (Fairus 2020).

Rotua (2019) Puskesmas Pancur Batu melakukan pencegahan stunting melalui promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif. Jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif saja hanya mencapai 44,9% masih belum mencapai target.

Cakupan asi eksklusif kota Pontianak menurut persentase provinsi Kalimantan barat tentang asi eksklusif pada tahun 2015 sebesar 80,12% tahun 2016 sebesar 73,13% dan tahun 2017 sebesar 61,53% (Lela 2019). Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Samarinda pada tahun 2017 adapun Puskesmas yang memiliki persentase pencapaian ASI Eksklusif rendah yakni Puskesmas Harapan Baru 46,1 persen, Puskesmas Wonorejo 50 persen, Puskesmas Karang Asam 60,3 persen (Puspa 2017).

Penelitian yang di lakukan Rusnawati (2018) Adapun di Kabupaten Bulukumba sendiri pencapaian ASI Eksklusif sebesar 62,1% dari 2.908 bayi pada tahun 2016, dan di Puskesmas bontobangun pencapaian ASI Eksklusif hanya sebesar 42,2% dari 322 bayi. pengetahuan responden untuk Asi Eksklusif dan IMD sebelum diberikan intervensi dengan leaflet sebesar 3,90 sedangkan setelah diberikan intervensi meningkat sebesar 2,84 poin sehingga mencapai 6,74. Wulandari (2019) Banyak faktor yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI eksklusif kepada anak salah satunya adalah produksi ASI yang tidak lancar. Produksi ASI dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Produksi ASI yang bermasalah atau kurang dapat diatasi salah satunya dengan mengkonsumsi makanan yang dapat meningkatkan produksim ASI seperti daun katuk. Namun, pengetahuan yang kurang tentang produksi ASI menyebabkan masalah produksi ASI yang kurang masih banyak ditemui.

Yesy (2017) pada tahun 2017 di Desa Ngasinan Bojonegoro diperoleh data bahwa dari 42 ibu yang mempunyai bayi adapun 40,2% diantaranya memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan 59,8% diantaranya tidak memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. Sehingga dari data di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya permasalahan tentang kurangnya pengetahuan tentang ASI Eksklusif di Desa Ngasinan Kecamatan Padangan Bojonegoro.

2. Gambaran Pemberian Leaflet

Didapatkan hasil review menunjukkan bahwa adanya pengaruh media leaflet. Hasil dari pencarian dalam literature review ditemukan dalam penelitian Aminuddin (2018) ibu-ibu post partum yang telah mendapatkan brosur/leaflet tingkat pemahamannya terbanyak pada kategori baik 60%. Fairus (2020) hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah kerja Tinggimoncong Kabupaten Gowa dengan nilai $p = 0,000$. Diharapkan agar petugas kesehatan dapat menggunakan media leaflet kepada ibu hamil pada program kelas ibu hamil. Eva (2019) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang Inisiasi Menyusu Dini dan ASI eksklusif sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media leaflet dan flipchart ($p < 0,05$).

Peningkatan pengetahuan dan sikap pada kelompok perlakuan dengan menggunakan media leaflet berbahasa daerah lebih tinggi dibanding dengan kelompok perlakuan dengan media leaflet berbahasa Indonesia dan kelompok tanpa perlakuan (kontrol). Puspa (2017) mendapatkan nilai variabel media video 5 menit dan 10 menit $p = 0,028$ serta nilai variabel media video dan leaflet $p = 0,023$. Keduanya memiliki hasil $p \text{ value} < 0,05$ maka dapat di simpulkan secara statistik hasil kedua uji tersebut memiliki perbedaan signifikan (Damayanti 2017).

Lela (2019) sesudah diberikan media leaflet pada ibu ($p \text{ value} 0,000 < 0,5$) dengan nilai median pengetahuan pada saat pretest (5,00) dan saat posttest (13,00) sedangkan median sikap pada saat pretest (6,00) dan posttest (12,00).

Pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif dan IMD sebelum diberikan intervensi dengan leaflet adalah 3,90 sedangkan setelah diberikan intervensi meningkat sebesar 2,84 poin mencapai 6,74 pada hasil post-test dengan nilai $P \text{ nilai} 0,000$ dimana $< 0,05$. Rotua (2019) menunjukkan bahwa promosi mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting sebelum dan sesudah intervensi dengan $p = 0,005$ dan $p 0,028 < 0,05$. Ini merekomendasikan agar petugas Puskesmas melakukan promosi kesehatan melalui pendistribusian leaflet untuk memudahkan ibu hamil dalam memahami manfaat ASI eksklusif menyusui dalam upaya mencegah stunting (Rusnawati 2018).

Wulandari (2019) ada pengaruh promosi kesehatan melalui media leaflet dan pemberian kapsul ekstrak daun katuk terhadap pengetahuan dan produksi ASI di kecamatan mentaya hilir utara karena nilai $p = 0,000 < 0,05$. Yesy (2017) hasil pengujian statistik diperoleh hasil ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan nilai koefisien sebesar $- 4,025$ dengan tingkat

signifikansi 0,00 ($p \leq 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, maka pemberian penyuluhan melalui media leaflet dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan pengetahuan.

3. Kesimpulan Penggunaan Media Leaflet terhadap Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif

Didapatkan hasil review menunjukkan bahwa adanya pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan. Hasil dari pencarian dalam literature review ditemukan dalam penelitian Fairus di wilayah kerja puskesmas tinggimoncong kabupaten Gowa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dengan nilai p 0,000. Dengan menggunakan desain Kuantitatif dengan menggunakan quasi eksperimen (Fairus et al., 2020).

Rusnawati juga menyatakan rata-rata pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif dan IMD sebelum diberikan intervensi dengan leaflet adalah 3,90 sedangkan setelah diberikan intervensi meningkat sebesar 2,84 poin mencapai 6,74 pada hasil post-test dengan nilai P nilai 0,000 dimana $< 0,05$. Untuk pengetahuan tentang ASI didapatkan hasil pretest 5,86 dan posttest 9,60 hasil. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi pengetahuan responden tentang menyusui meningkat sebesar 3,47 poin dengan nilai P 0,000 yang lebih dari 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil pengetahuan ibu tentang asi mendapatkan hasil pretest 5,86 dan posttest 9,60 hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukannya intervensi menggunakan media leaflet pengetahuan ibu meningkat sebesar 3,47 poin dengan nilai P 0,000 yang lebih dari 0,05. Media leaflet sangat efektif digunakan sebagai media promosi kesehatan (Rusnawati et al., 2018).

Sejalan dengan penelitian Damayanti metode yang digunakan oleh Rotua (juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu quasi eksperimental (eksperimen semu) hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pre-test, rata-rata skor variabel pengetahuan kelompok intervensi 6,60 dan kelompok pembandingan 6,22, setelah post-test meningkat menjadi 10,30 dan 8,34. Hal ini merekomendasikan agar petugas Puskesmas melakukan promosi kesehatan melalui pendistribusian leaflet untuk memudahkan ibu hamil dalam memahami manfaat asi eksklusif menyusui dalam upaya mencegah stunting (Rotua et al., 2019).

Begitu pula dalam penelitian Damayanti dalam penelitiannya menggunakan leaflet berbahasa daerah di dapatkan hasil bahwa ada perbedaan pengetahuan (p value $< 0,001$) dan sikap (p value $< 0,001$) yang signifikan antara sebelum dan setelah

perlakuan, dimana peningkatan pengetahuan dan sikap pada kelompok perlakuan dengan menggunakan media leaflet berbahasa daerah lebih tinggi dibanding dengan kelompok perlakuan dengan media leaflet berbahasa Indonesia dan kelompok tanpa perlakuan kontrol (Damayanti et al., 2017). Selanjutnya penelitian Wulandari menunjukkan rata-rata skor Pengetahuan ibu menyusui 0-6 bulan sebelum promosi keehatan adalah 60 dan rata-rata skor pengetahuan sesudah adalah 80 ($p = 0,000 < 0,05$). Rata-rata skor produksi ASI ibu menyusui 0-6 bulan sebelum pemberian kapsul ekstrak daun katuk adalah 60 dan sesudah adalah 80 Selain itu dapat dilihat juga pada volume ASI sebelum yaitu 560 ml dan sesudah yaitu 720 ($p = 0,000 < 0,05$) Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian diketahui ada pengaruh promosi kesehatan melalui media leaflet dan pemberian kapsul ekstrak daun katuk terhadap pengetahuan dan produksi ASI di kecamatan mentaya hilir utara karena nilai $p = 0,000 < 0,05$ (Wulandari et al., 2019).

Dalam penelitian Eva menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dan inisiasi menyusui dinisesudah dilakukan intervensi menggunakan media leaflet ($p < 0,05$) penelitian dilakukan di puskesmas Air kota Padang dengan menggunakan quasi eksperimen dengan menggunakan desain pre-post test two group design (Eva et al., 2016). Penelitian yang dilakukan Aswita bahwa 100% bayi yang salah posisi sebelum dididik, baik menempel (53,1%), salah menempel (94,7%). Di sisi lain tangan, setelah dididik, sampel mengetahui posisi menyusui yang benar dan mendapatkan 100%, dan menempel dengan baik (100%). Hasil uji statistic menunjukkan bahwa ada pengaruh setelah memberikan edukasi menggunakan media leaflet ($p = 0,000$) 100% (Aswita et al., 2019). Lela menyatakan ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan media leaflet pada ibu ($p \text{ value } 0,000 < 5$) dengan nilai median pengetahuan pada saat pretest (5,00) dan saat posttest (13,00) (Lela et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Yesy di desa Ngasinan kecamatan Padangan Bojonegoro, Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil pada kategori baik sebanyak 17 orang (77,3%), pada kategori cukup sebanyak 4 orang (18,2%), dan 1 orang (4,5%) dalam kategori kurang. Sedangkan hasil pengujian statistik diperoleh hasil ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan nilai koefisien sebesar $- 4,025$ dengan tingkat signifikansi 0,00 ($p \leq 0,05$). Dapat di simpulkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil pada kategori baik sebanyak 17 orang (77,3%), pada kategori cukup sebanyak 4 orang (18,2%), dan 1 orang (4,5%) dalam kategori kurang. Sedangkan hasil pengujian statistik diperoleh

hasil ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan nilai koefisien sebesar $-4,025$ dengan tingkat signifikansi $0,00$ ($p \leq 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, maka pemberian penyuluhan melalui media leaflet dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan pengetahuan (Yesy et al., 2017).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Puspa hasil variable media video 5 menit dan 10 menit $p = 0,028$ dan nilai variable media leaflet $p = 0,023$. Keduanya memiliki hasil p value $< 0,05$ maka dapat disimpulkan secara statistic hasil kedua uji tersebut memiliki perbedaan signifikan (Puspa et al., 2017).

Aminuddin penelitian ini menggunakan desain deskriptif perbandingan, hasil didapatkan bahwa ibu-ibu post partum yang telah mendapatkan leaflet tingkat pemahamannya tentang ASI eksklusif terbanyak berada pada kategori baik (49,6) sedangkan ibu-ibu post partum yang mendapatkan ceramah tingkat pemahamannya terbanyak berada pada kategori sedang (44,26). Dengan uji t-test didapatkan nilai t hitung ($2,251$) $>$ nilai t tabel ($2,048$) pada $df = 28$ dan $\alpha = 0,05$. Kesimpulan ibu yang telah mendapatkan leaflet tingkat pengetahuan tentang asi eksklusif terbanyak berada pada kategori baik (49,6) sedangkan ibu yang mendapatkan ceramah tingkat pengetahuan terbanyak berada pada kategori sedang (44,26). Dengan menggunakan media leaflet pengetahuan ibu menjadi meningkat dan media leaflet lebih efektif (Aminuddin et al., 2018)

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dihadapi dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena peneliti ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Dalam proses pencarian literature baik internasional maupun nasional dengan menelusuri database yang digunakan. Mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian kata kunci yang sesuai dengan judul penelitian.
2. Peneliti masih perlu belajar lagi dalam penulisan, pemilihan kata-kata dan kalimat yang diulang-ulang..
3. Ketika melakukan pencarian literature melalui database yang digunakan. Melakukan identifikasi rentang waktu untuk artikel yang di gunakan sesuai dengan inklusi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari literature review yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pengaruh media leaflet terhadap peningkatkan pengetahuan ibu tentang asi eksklusif, maka peneliti mengambil kesimpulan dalam tujuh belas artikel tersebut, sebagai berikut :

1. Seluruh artikel mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet.
2. Keseluruhan artikel yang diteliti dalam literature review ini diperoleh bahwa tindakan pemberian menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan bagi ibu.
3. Artikel yang diteliti dalam literature review ini diperoleh bahwa tindakan pemberian dengan menggunakan media leaflet tentang ASI eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan bagi ibu.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai pelengkap referensi yang sudah ada dan sebagai referensi pengetahuan tentang media penyuluhan melalui media leaflet.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan pada ibu tentang asi eksklusif.

3. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian melalui studi literature ini dapat memberikan masukan pada penelitian yang akan datang dengan membandingkan media leaflet dengan media pembelajaran lainnya serta peneliti berikutnya dapat mengembangkan variable-variabel penelitian disamping variabel yang sudah ada.

Daftar Pustaka

- Asriani, M. (2018). *Effectiviness Of Leaflet As The Health Promotion Medium About Breast Milk*. *Jurnal Life Birth*, 2(3), 159-164.
- Aminuddin, M. (2020). Efektifitas Metode Ceramah Dan Metode Leaflet/Brosur Terhadap Tingkat Pemahaman Ibu-Ibu Post Partum Tentang Asi Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 1(2), 96-103.
- Afriyani, L. D., & Salafas, E. (2019). Efektifitas Media Promosi Kesehatan Asi Perah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Bekerja Untuk Memberikan Asi Eksklusif. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 8(1), 60.
- Alamsyah, N., Nuraripin, H., & Komputer, F. I. (2020). 1), 2), 3). 2(02), 126–133.
- Aminuddin, M., & Bong, F. S. (2018). Efektifitas Metode Ceramah dan Leaflet/Brosur Terhadap Tingkat Pemahaman Ibu-Ibu Post Partum Tentang Asi Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan (Publikasi Artikel Science Dan Art Kesehatan, Bermutu, Unggul, Manfaat Dan Inovatif)*, 1(2), 96–103.
- Anjas Sari. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manfaat Asi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Kabupaten Jombang. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 8, 6–12.
- Bahiyatun. 2008. *Buku Ajar Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Birth, J. L. (2019). *Jurnal life birth*. 3, 167–172.
- Damayanti, R., Shaluhayah, Z., & Cahyo, K. (2017). *Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang phbs tatanan rumah tangga (asi eksklusif) di kabupaten sambas melalui media leaflet berbahasa daerah*. Diponegoro University.
- Dinkes Provinsi Kota Bengkulu, 2019. Persentase Bayi Diberi Asi Eksklusif di Provinsi Bengkulu Tahun 2019*
- Dinkes Kota Bengkulu, 2019. Jumlah Bayi Mendapatkan Asi Eksklusif di Kota Bengkulu Tahun 2019*
- Eva, A. B. (2016). Efektivitas Promosi Kesehatan dengan Leaflet dan Flipchart terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang 2016 (Doctoral dissertation).
- Fadhilah, N., Prabamurti, P. N., & Indraswari, R. (2020). Penggunaan Leaflet, Booklet dan Video untuk Tingkatkan Pengetahuan, Sikap, Keyakinan dan Niat Ibu Remaja Mengenai Pemberian Asi Eksklusif di 2 Kecamatan di Kabupaten Magelang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*,
- F Zamrun Muhammad ddk. 2019. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Penguat dan Inovasi Pelayanan Kesehatan dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Kendari : UHO EduPress
- Grandbois, A. (2018). *Tania. Avant Le Chaos et Autres Nouvelles*, 66–91.
- Idris, Fairus. P., & Elvinasari, R. (2020, October). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggimoncong Kabupaten Gowa. In *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (Vol. 3, pp. 88-93).

- Iriyanti, Agustina Dewi, Utami, Ngesti W., & Dewi, N. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang. *Nursing News*, 2(2), 429–439.
- Ismawati. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi. *Jurnal Ilmiah Media Bidan*,
- Jatmika Dwi Emma Septian dkk 2019. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : K-Media
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Data dan Informasi kesehatan Indonesia 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*, 8(9), 1–213.
- Kolondam, A. J., Puhuh, M. I., Mayulu, N., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Kota Manado. *Kesmas*, 6(4), 1–9.
- Lestari, R. R. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 130. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.17>
- Lela S. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif Melalui Media Leaflet (*Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Kota Pontianak*). Diss. Fakultas Ilmu Kesehatan, 2019.
- Mastriyagung, G. A. D., Yulia RT, N. M. A., & Noriani, N. K. (2019). Efektivitas Pemberian Leaflet Terhadap Motivasi Dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imd. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 1(2), 164.
- Mgongo, M., Hussein, T. H., Stray-Pedersen, B., Vangen, S., Msuya, S. E., & Wandel, M. (2018). “We give water or porridge, but we don’t really know what the child wants.” A qualitative study on women’s perceptions and practises regarding exclusive breastfeeding in Kilimanjaro region, Tanzania. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1),
- Mohamed, M. J., Ochola, S., & Owino, V. O. (2018). Comparison of knowledge, attitudes and practices on exclusive breastfeeding between primiparous and multiparous mothers attending Wajir District hospital, Wajir County, Kenya: A cross-sectional analytical study. *International Breastfeeding Journal*, 13(1), 1–10.
- Moltmann, J., Bloch, E., & Bloch, E. (2017). *IO 1 2 3*, 3, 346–365.
- Musri Musri, Hafnidar A. Rani, N. I. (2017). Efektivitas Media Promosi Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini Di Kabupaten Pidie. *Jukema*, 3(1), 206–211.
- Maulana Heri. 2007. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Kedokteran EGC
- Naziyah, N., & Pramudyawati, L. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Balita Dengan Pneumonia Di Puskesmas Pancoran Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 43–49.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmojo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Revisi). Rineka Cipta.
- Notoatmojo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Nugraheni, B., & Suswihardhyono, A. (2016). Pengaruh Pemberian Leaflet Dan Penjelasan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Hiperbilirubinemia Neonatorum. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(2), 71–79.
- Nurleli, N., Purba, J. M., & Sembiring, R. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Rambung Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i1.16>
- Pancaputri, B. M., Wagiono, C., & ... (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu di RW 07 Kelurahan Tamansari Bandung tentang ASI Eksklusif dengan Upaya Pencarian Fasilitas Ruang Laktasi di Tempat. *Bandung Meeting on*
- Puspa Amalia. "Pengaruh Penggunaan Media dan Lama Waktu Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif di Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda." (2019).
- Rahayu, B. A., Maria, D. Y., & Hariyanti, D. (2020). The Series of Leaflets as Media for Education, Promotion and Monitoring of Exclusive ASI. *International Journal of Health Science and Technology*, 2(2), 29-42.
- Sari, T. W., Wulandari, F. S., Hidayat, M. H., Amelia, N., Nasution, S., & Yuriati, Y. (2018). Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru 2018. *Collaborative Medical Journal*, 1(2), 58–65.
- SDKI. (2017). Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia*.
- Simanungkalit, H. M. (2018). Status Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(2),
- Suárez-Cotelo, M. del C., Movilla-Fernández, M. J., Pita-García, P., Arias, B. F., & Novío, S. (2019). Conhecimentos sobre aleitamento e a relação com a sua prevalência. *Revista Da Escola de Enfermagem USP*, 53, 1–9.
- Susanti, E. T., Astuti, W. T., Marhamah, E., & Falah, A. (2017). Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Yang Mempunyai Anak Pertama Usia 0-6 Bulan Tentang Asi Eksklusif. *Jurnal Keperawatan*, 3(1), 29–34.
- Sitorus, Rotua Sumihar, and Kristina L. Silalahi. "Promosi Kesehatan tentang Pemberian Asi Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil." *Jurnal Keperawatan Priority* 3.1 (2020): 23-29
- Triwibowo, C., & Humaira, W. (2016). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Asi Eksklusif di Posyandu Cempaka II Puskesmas Pembantu Kwala Bekala Medan Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 1(1), 29–37.
- Utami, Rahayu Budi, et al. "Education for working mothers uses leaflet and electronic media to increase exclusive breastfeeding." *Journal of education and health promotion* 8 (2019).
- Wilujeng, R. D., & Hartati, A. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas. In *Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya*.

Wulandari, S. (2019). *Pengaruh promosi kesehatan melalui media leaflet dan pemberian kapsul ekstrak daun katuk terhadap pengetahuan dan produksi ASI di Kecamatan Mentaya Hilir Utara* (Doctoral dissertation)

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
webside: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



03 November 2020

Nomor : : DM. 01.04/3.11/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Pra Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di_
Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Skripsi dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Cindy Dwika Ruli
NIM : P05170117047
No Handphone : 082176745915
Judul : Literature Review Penggunaan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif
Lokasi : Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik,

Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes
NIP.196810071988031005



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
1993-2000 : 2014
SI : 001-01-00000
QS : C30138

16 November 2020

Nomor : : DM. 01.04/.....²¹⁶³.../2/2020
Lampiran : -
Hal : : **Izin Pra Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
di_
Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Skripsi dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah

:

Nama : Cindy Dwika Ruli
NIM : P05170017047
No Handphone : 0895360904217
Judul : Literature Review Penggunaan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif
Lokasi : Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik,



Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes
NIP.196810071988031005



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



21 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/..1916.../2021
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Cindy Dwika Ruli
NIM : P05170017047
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082176745915
Tempat Penelitian : Menggunakan Jurnal Nasional dan Internasional Dengan Penelusuran Artikel Menggunakan Database Google Scholar, Directory of Open Acces Journals (DOAJ) dan PubMed
Waktu Penelitian : 7 minggu
Judul : Literature Review Penggunaan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.M/028/05/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Cindy Dwika Ruli
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

Literature Review Penggunaan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Mei 2021 sampai dengan tanggal 07 Agustus 2021.

This declaration of ethics applies during the period May 07, 2021 until August 07, 2021

May 07, 2021
Professor and Chairperson

Apt. Zahharira Muslim, M.Farm.



LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing I : Reka Lagora M., SST.M .Kes

Nama Mahasiswa/I : Cindy Dwika Ruli

NIM : P05170017047

Judul Skripsi : Literature Review Penggunaan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif

| NO. | Hari/Tanggal | Topik | Saran | Paraf Pembimbing |
|-----|--------------------------|--|---|------------------|
| 1. | Kamis, 27 Agustus 2020 | Pengajuan judul skripsi | Acc judul skripsi, mencari data, lanjut BAB I | <i>RL</i> |
| 2. | Selasa, 1 September 2020 | Konsul BAB I | Perbaikan BAB I | <i>RL</i> |
| 3. | Senin, 12 September 2020 | Konsul perbaikan BAB I dan Outline BABA II | Perbaikan BAB I dan BAB II, perbaikan susunan proposal dan cara pengutipan | <i>RL</i> |
| 4. | Senin, 26 Oktober 2020 | Konsul perbaikan BAB I dan konsul BAB II | Perbaikan BAB I melanjutkan BAB II, lihat panduan skripsi | <i>RL</i> |
| 5. | Selasa, 3 November 2020 | Konsul perbaikan BAB I-II dan konsul BAB III | Menambahkan jurnal tentang pengetahuan dan media leaflet, serta mencari jurnal literature untuk BAB III | <i>RL</i> |
| 6. | Jum'at, 8 Januari 2021 | Konsul perbaikan BAB I,II,III | Perbaikan BAB I-III, perbaikan tata cara penulisan | <i>RL</i> |
| 7. | Kamis, 14 Januari 2021 | Konsul perbaikan BAB I-III | Perbaikan proposal dan tata cara penulisan | <i>RL</i> |
| 8. | Rabu, Januari 2021 | Acc seminar proposal | Acc proposal penelitian | <i>RL</i> |
| 9. | Senin, 14 Juni 2021 | Bimbingan BAB IV | Perbaikan hasil pembahasan | <i>RL</i> |
| 10. | Jum'at, 18 Juni 2021 | Bimbingan BAB IV | Perbaikan hasil pembahasan | <i>RL</i> |
| 11. | Senin, 21 Juni 2021 | Bimbingan BAB IV dan BAB V | Perbaikan hasil pembahasan | <i>RL</i> |
| 12. | Jum'at, 25 Juni 2021 | Konsul BAB IV dan BAB V | Tambahkan abstrack | <i>RL</i> |
| 13. | Rabu, 30 Juni 2021 | Konsul BAB IV dan BAB V | Acc skripsi | <i>RL</i> |













LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing II : Sri Sumiati AB, S.Pd.,M.Kes

Nama Mahasiswa/I : Cindy Dwika Ruli

NIM : P05170017047

Judul Skripsi : Literature Review Penggunaan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif

| NO. | Hari/Tanggal | Topik | Saran | Paraf Pembimbing |
|-----|-------------------------|------------------------------------|--|---|
| 1. | Senin, 7 September 2020 | Pengajuan judul skripsi | Acc judul |  |
| 2. | Senin, 4 Januari 2021 | Konsul BAB I, II dan III | Perbaiki BAB I-II, merapikan margin dan tata cara pengetikan |  |
| 3. | Jum'at, 11 Januari 2021 | Konsul perbaikan BAB I, II dan III | Perbaiki BAB I, II dan III, perbaikan tujuan khusus |  |
| 4. | Jum'at, Januari 2021 | Konsul BAB II dan BAB III | Perbaiki BAB I-III |  |
| 5. | Selasa, 12 Januari 2021 | Konsul perbaikan BAB II-III | Perbaiki BAB II dan BAB III |  |
| 6. | Rabu, 13 Januari 2021 | Konsul BAB I,II,III | Perbaiki BAB I-III |  |
| 7. | Kamis, 14 Januari 2021 | Acc seminar proposal | Acc proposal penelitian |  |
| 8. | Rabu, 16 Juni 2021 | Konsul BAB IV | Perbaiki hasil pembahasan |  |
| 9. | Selasa, 22 Juni 2021 | Bimbingan BAB IV | Perbaiki hasil pembahasan |  |
| 10. | Senin, 28 Juni 2021 | Bimbingan BAB IV dan BAB V | Perbaiki pembahasan |  |
| 11. | Selasa, 29 Juni 2021 | Bimbingan BAB IV dan BAB V | Tambahkan lampiran |  |
| 12. | Jumat, 2 Juli 2021 | Konsul BAB IV dan BAB V | Acc skripsi |  |

| No | Vol | Judul | Tahun |
|----|--|--|-------|
| 1 | Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan (Publikasi artikel Science dan Art Kesehatan, Bermutu, Unggul, Manfaat dan Inovatif) JKPBK Vol. 1. No 2 Desember 2018 | Efektifitas Metode Ceramah dan Metode Leaflet Terhadap Peningkatan Pemahaman Ibu tentang ASI Eksklusif | 2018 |
| 2 | Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol.12 ? No. 1 Januari 2017 | Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang PHBS Tatanan Rumah Tangga (ASI Eksklusif) Di Kabupaten Sambas melalui Media Leaflet Berbahasa Daerah | 2017 |
| 3 | Jurnal Riset Kesehatan Nasional Valume 1 tahun 2019 | Efektivitas Promosi Kesehatan dengan Leaflet dan Flipchart terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang 2016 | 2019 |
| 4 | Vol. 3 nol. 1, 2020 | Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggimoncong Kabupaten Gowa | 2020 |
| 5 | Window of Health : Jurnal Kesehatan, Vol. 2 No.3 2019 | Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif Melalui Media Leaflet | 2019 |
| 6 | Jurnal Pendidikan dan Promosi Kesehtan | Pengaruh Penggunaan Media dan Lama Waktu Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif | 2017 |
| 7 | Jurnal Keperawatan Priority, Vol 3, No. 1, Januari 2020 | Promosi Kesehatan tentang Pemberian ASI Eksklusif Terhadap pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil | 2019 |
| 8 | Vol 2, Nomor 3, Desember 2018 Jurnal Life Birth | Keefektifan Leaflet Sebagai Media Promosi Kesehatan tentang ASI | |
| 9 | Jurnal Kesehatan Kusuma Husada- Januari 2019 | Pengaruh promosi kesehatan melalui media leaflet dan pemberian kapsul ekstrak daun katuk terhadap pengetahuan dan produksi ASI di Kecamatan Mentaya Hilir Utara | 2019 |
| 10 | Jurnal Ilmiah Media Bidan Vol, 2 No 02 tahun 2017 | Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif | 2017 |